

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Biografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *bios* yang berarti hidup dan *grafien* yang artinya menulis. Biografi juga dapat diartikan sebagai sebuah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisnya bertanggung jawab atas risiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber. Biografi juga dapat diartikan sebagai sebuah karya sastra yang ditulis oleh orang lain mengenai riwayat hidup seorang tokoh (Fu'ad, 2011 : 5).

Biografi berbentuk beberapa kata, beberapa baris kalimat, atau bisa juga dalam bentuk buku. Biografi ditulis dalam bahasa tutur atau gaya bercerita yang menawan dan mendekatkan antara pembaca dan tokoh yang disosokkan. Biografi harus menarik karena menerangkan serangkaian kejadian dalam hidup seseorang. Dalam setiap buku biografi, pembaca diharapkan akan menemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya (Nugraha, 2013:4).

Ada beberapa macam biografi yaitu : biografi tokoh politik, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh inspiratif, dan tokoh perjuangan. Salah satu tokoh perjuangan yang bisa ditulis perjalanannya kedalam biografi yaitu Parada Harahap seorang wartawan pejuang melawan penjajahan Belanda melalui pers yang berasal dari

Pargarutan.

Pargarutan merupakan sebuah desa yang memiliki luas 29,66 km² yang terletak di kecamatan Sipirok, kabupaten Tapanuli Selatan provinsi Sumatera Utara. Di Pargarutan pada tahun 1899 lahirlah seorang anak laki-laki yang memiliki keberanian yang besar dalam menentang penjajahan Belanda didalam bidang pers sehingga orang-orang akan menjulukinya sebagai *The King of Java Press* dan ia adalah Parada Harahap.

Parada Harahap lahir pada tanggal 15 Desember 1899 di Pargarutan Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Parada Harahap merupakan seorang anak yang tumbuh didalam keluarga yang sederhana. Ia hanya mengenyam kelas dua (*gouvernement school twee de klasse*) atau setara dengan sekolah dasar. Sejak dapat membaca dan menulis Parada Harahap telah rajin membaca surat-surat kabar yang dikirim oleh abangnya yaitu Paniangan Harahap yang bersekolah di Bukit Tinggi yang bernama Sekolah Radja (Hitipeuw,1992:1).

Setelah lulus sekolah dua, Parada Harahap ingin melanjutkan sekolahnya tetapi terhalang oleh keterbatasan ekonomi kedua orang tua nya. Sehingga pada tahun 1914 tepatnya pada umur 15 tahun Parada Harahap pergi merantau ke tanah Deli untuk mencari pekerjaan (Twh,2010 : 91).

Kemudian pada umur 17 Parada Harahap bekerja di perkebunan sungai Dadap di Kisaran dan diterima bekerja di *Rubber Culture Mij Amsterdam* di Klein sungai

karang sebagai *Leering Schryver* (calon Jurnalis) dengan gaji f.10 (sepuluh gulden) (Twh,2010 : 92).

Poenale Sanctie adalah suatu aturan yang memberi wewenang kepada majikan orang Belanda terhadap tindakan semena-mena kepada para buruh. Dengan diterapkannya peraturan Poenale Sanctie terhadap kaum buruh perkebunan. Hal inilah yang mendorong Parada Harahap untuk mengkritik Belanda dan membahas secara lebih luas mengenai peraturan Poenale Sanctie tulisan Parada Harahap yang mengupas mengenai "Poenale Sanctie" termuat dalam surat kabar " Benih Merdeka sehingga menjadi perhatian Internasional (Twh, 2010 : 97).

Selain itu Parada Harahap dalam tulisannya secara terang terangan mengecam kesombongan penjajah dan menggunakan kata-kata kasar dalam karya tulisnya. Sehingga Parada Harahap paling sering diperkarakan dan diadili oleh Pemerintah Belanda atau terkena delik pers. Semasa hidupnya Parada Harahap telah 12 kali terkena delik pers. Delik pers adalah perbuatan yang dikenakan hukuman karena pelanggaran terhadap undang- undang. Oleh karena 12 kali terkena delik pers, Parada Harahap dijuluki sebagai "Raja Delik Pers".

Inilah yang menjadi ketertarikan penulis dengan mengangkat judul "**Biografi Parada Harahap (1899-1959)**" karena Parada Harahap memiliki suatu keberanian yang besar, hal ini terlihat dimana Parada Harahap berani mengkritik secara terang terangan Pemerintah Belanda pada tulisannya yang termuat di surat kabar yang diterbitkannya. Dan walaupun karena kritiknya mengenai Belanda secara terang-

terangan dimuat di surat kabar yang diterbitkannya. Sehingga membuat Parada Harahap harus terkena 12 delik pers, hal ini tidak membuat sosok Parada Harahap berhenti dalam mengkritik Pemerintah Belanda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk menjadikan penelitian ini lebih jelas dan terfokus penulis telah mengidentifikasi permasalahan dari penelitian sebagai berikut:

1. Riwayat hidup Parada Harahap dari kecil hingga akhir hayatnya.
2. Perjalanan jurnalis Parada Harahap.
3. Perlawanan Parada Harahap dalam menentang penjajahan Belanda melalui pers.
4. Respons Pemerintah Belanda terhadap kritik Parada Harahap didalam media.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah untuk membuat penelitian ini menjadi lebih fokus maka penulis membatasi penelitian ini menjadi **“Biografi Parada Harahap (1899-1959)”**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana riwayat hidup Parada Harahap dari kecil hingga akhir hayatnya ?
2. Bagaimana perjalanan jurnalis Parada Harahap ?

3. Bagaimana perlawanan Parada Harahap dalam menentang penjajahan Belanda melalui pers ?
4. Bagaimana respons Pemerintah Belanda terhadap kritik Parada Harahap didalam media ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui riwayat hidup Parada Harahap dari kecil hingga akhirnya.
2. Untuk mengetahui perjalanan jurnalis Parada Harahap.
3. Untuk mengetahui perlawanan Parada Harahap dalam menentang penjajahan Belanda melalui pers.
4. Untuk mengetahui respons Pemerintah Belanda terhadap kritik Parada Harahap didalam media.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan banyak pengetahuan dan informasi khususnya bagi peneliti terkait Biografi Parada Harahap (1899-1959).
2. Memberikan informasi dan pengetahuan khususnya bagi seluruh pembaca terkait Biografi Parada Harahap (1899-1959).
3. Menambah literatur, referensi dan sumber bagi perpustakaan khususnya jurusan

Pendidikan Sejarah Unimed terkait Biografi Parada Harahap (1899-1959).



THE
Character Building
UNIVERSITY